

Efektifitas Media Kalista (Kalender *Istihādah*) untuk Meningkatkan Pemahaman Santri pada Bab *Istihādah* dalam Kitab ‘Uyūn al-Masā’il li al-Nisā’ di Asrama 3 Nusantara Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Peterongan Jombang

Lilik Maftuhatin,¹ Mujianto Solichin, Amrulloh, Anna Qomariana, Khoridatul Bahiyah, Arifin, Abdullah Rizka

¹ Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang

Email: ¹lilikmaftuhatin@fai.unipdu.ac.id

Abstrak: Santri Asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Peterongan Jombang dihadapkan pada masalah *istihādah*, mereka merasa enggan dan kesulitan. Bahan belajar yang digunakan untuk memahami persoalan tersebut hanya berupa bahan ajar cetak Kitab Uyūn al-Masā’il li al-Nisā’. Untuk itulah maka, penelitian ini sejatinya bertujuan medesain ulang hingga memproduksi replikasi sebuah media pembelajaran pada bab *istihādah* yang diimitasi secara langsung berdasarkan Kitab Uyūn al-Masā’il li al-Nisā’. Adapun lokus penelitian berada di Asrama 3 Nusantara Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Peterongan Jombang. Tujuan lain yang ingin dicapai yakni mengetahui efektifitas media pembelajaran Kalista untuk meningkatkan pemahaman santri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*) model ADDIE. Jenis data yang digunakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian pengembangan media Kalista memenuhi kriteria valid dengan persentase hasil validasi oleh ahli materi 90% dan, ahli bahan ajar 93%. Hasil uji coba lapangan menunjukkan hasil pretest dan posttest t hitung (3.084) > t tabel (2.045) dan respon siswa sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kalista dikatakan valid dan efektif dalam meningkatkan pemahaman santri pada bab *istihādah*.

Kata kunci: Efektifitas, *Istihādah*, Media Kalista.

Pendahuluan

Haid, nifas, dan *istihādah* adalah beberapa istilah pada darah yang keluar dari farji atau kelamin wanita. Haid merupakan darah yang keluar melalui farji seorang wanita yang telah mencapai usia minimal 9 tahun kurang dari

16 hari kurang sedikit dan keluar secara alami.¹ Nifas adalah darah yang keluar melalui farji perempuan setelah melahirkan atau belum melebihi 15 hari setelahnya, bila darah tidak langsung keluar.² Sedangkan *istihādah* adalah darah yang keluar dari kemaluan wanita karena adanya suatu penyakit, diluar masa haid dan nifas.³ Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud menyebutkan:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدٍ - يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو - حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ. عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ أَبِي حُبَيْشٍ: أَنَّهَا كَانَتْ تُسْتَحَاضُ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ دَمُ الْحَيْضِ فَإِنَّهُ دَمٌ أَسْوَدٌ يُعْرَفُ، إِذَا كَانَ ذَلِكَ فَأَمْسِكِي مِنَ الصَّلَاةِ، فَإِذَا كَانَ الْآخَرَ فَنَوِّضِي وَصَلِّي، فَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ.

Muhammad bin Al-Mutsanna telah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi ‘Adiy, dari Muhammad – yaitu Ibnu ‘Amr – Ibnu Shihab telah menceritakan kepadaku, dari ‘Urwah bin Az-Zubair. Dari Fatimah binti Abi Hubaisy, sesungguhnya Fatimah adalah orang yang *istihādah*, kemudian Nabi Muhammad SAW berkata padanya:” Ketika darah yang keluar dihukumi haidl maka ia berwarna hitam (kuat) seperti yang sudah diketahui. Maka ketika darah itu hitam janganlah sholat. Dan ketika darah yang keluar adalah selain hitam (darah lemah) maka wudlu dan sholatlah. Sebab darah tersebut adalah darah yang mengalir dari otot mulutnya rahim.⁴

Mengingat permasalahan haid selalu bersentuhan dengan rutinitas ibadah setiap hari, maka seorang wanita dituntut untuk mengetahui hukum-hukum permasalahan yang dialaminya, agar ibadah yang ia lakukan sah dan benar menurut syariat Islam. Sehingga hukum mempelajari ilmu tentang haid, istihadah dan nifas adalah fardu ‘ain bagi wanita yang sudah baligh.⁵

Banyak sekali penelitian yang membahas tentang darah wanita. Salah satunya adalah penelitian yang disusun Nur Azizatus Solikhah dkk. yang mengungkapkan bahwa terdapat 3 tahapan dalam proses pembelajaran

¹LBM PPL 2002 M, *Uyūn Al-Masā'il Li Al-nisā'* (Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Muhtadiin Pondok Pesantren Lirboyo, 2008), 15.

²Ibrahim Al-Bajuri, *Al-Bajuri 'Ala Ibnu Qosim* (Semarang: Toha Putra, t.th.) 113.

³Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009) 138.

⁴Al-Imam Al-Hafid Abi Dawud Sulaiman, *Sunan Abi Dawud*, Juz 1, (Beirut: 2009) 207.

⁵LBM PPL 2002 M. *Uyūn al-masā'il li annisā'*, (Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Muhtadiin Pondok Pesantren Lirboyo, 2008) 16-17.

Risalatul Mahid, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁶ Berdasarkan temuan penelitian di atas, masih ditemukan problem tentang pemahaman bab *istihādah* dan tidak ada media khusus yang ditawarkan untuk memudahkan pemahamannya. Fakta ini pun juga masih terjadi di asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Peterongan Jombang. Bahwa ketika dihadapkan pada bab *istihādah*, kebanyakan santri langsung menganggap rumit dan merasa enggan untuk mempelajarinya. Sebab dalam bab *istihādah* ini terdapat 7 bagian dan perincian yang berbeda-beda yang membutuhkan kejelian.⁷

Dari uraian yang telah dipaparkan, peneliti menawarkan suatu media yang disebut dengan media Kalista. Media ini berbentuk kalender yang di dalamnya terdapat beberapa gambar yang menunjukkan teori-teori dalam bab *istihādah*. Lalu angka-angka yang diberi warna tertentu yang menunjukkan antara darah kuat dan darah lemah yang menentukan berapa hari disebut darah haidl dan berapa hari disebut darah *istihādah* sesuai dengan hukum yang ditentukan. Melalui media ini, awalnya santri dijelaskan sekilas tentang 7 macam pembagian *istihādah*. Selanjutnya dijelaskan satu persatu macam dengan menjelaskan gambar-gambar dan angka-angka berwarna yang menunjukkan teori-teori pada tiap macam pembagian *istihādah* tersebut.

Dengan penerapan media ini, diharapkan santri mudah memahami bab *istihādah*, santri tertarik untuk mempelajari bab *istihādah*, dan santri menjadi semangat mempelajari bab *istihādah*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman santri, mengetahui pengembangan, validitas dan efektifitas media Kalista pada bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā’ di asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Peterongan Jombang. Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang fiqh wanita bab *istihādah* serta hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk lebih memahami tentang *istihādah*. Sedangkan manfaat secara praktis yaitu; 1) Bagi santri; termotivasi mempelajari bab *istihādah*, semangat dalam mempelajari *istihādah*, dan lebih mudah memahami bab *istihādah*. 2) Bagi ustadzah; sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi dan memotivasi dalam menyampaikan materi melalui penggunaan media pembelajaran yang

⁶Nur Azizatus Solikhah, dkk., “Strategi Pembelajaran Guru Risalatul Mahid dalam Membangun Pemahaman Materi Istihadhah Santri Putri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadhli Merjosari Malang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5 Nomor 10 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X.

⁷Awwaliatul Himmah, *Wawancara*, Jombang, 20 Januari 2021.

menarik. 3) Bagi asrama; memberikan kontribusi yang berguna dalam pembelajaran melalui media yang efektif dan efisien, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan meningkatkan mutu pembelajaran di asrama. 4) Bagi peneliti selanjutnya; menjadi acuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai fiqh wanita terutama bab *istihādah* dan menjadi acuan untuk menemukan media baru mengenai fiqh wanita

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan produk tertentu. Desain penelitian ini menggunakan Penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu.⁸ Penelitian dan pengembangan media ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry.⁹ Tahapan penelitian pengembangan pada model ADDIE yaitu: Analisis (*Analysis*), desain/perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi/eksekusi (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*). Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang dihasilkan berupa saran dan komentar yang diperoleh dari subyek ahli dan praktisi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran validator. Berikut rumus analisis data yang digunakan dalam teknik analisis data:

Pertama, analisis angket kebutuhan santri

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah total jawaban skor peserta didik (nilai nyata)

$\sum xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)¹⁰

Kedua, analisis hasil uji validitas

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 407.

⁹<http://www.learning-theories.com/addie-model.html>. (diakses pada 30 Januari 2021)

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 137.

P = persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)¹¹

Ketiga, analisis angket respon peserta didik

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)¹²

Kelima analisis hasil tes

Pada uji coba lapangan dihimpun data hasil *pretest* sebelum menggunakan media pembelajaran Kalista dan data hasil *posttest* sesudah menggunakan media pembelajaran Kalista, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS analisis uji-t sampel berpasangan.

Tinjauan tentang Media Kalista

Kalista merupakan singkatan dari Kalender *Istihādah*. Kata “Kalista” sendiri memiliki arti paling cantik.¹³ Media Kalista ini merupakan media visual berbentuk kalender yang terdapat 8 lembar. Di dalamnya terdapat beberapa gambar yang menunjukkan teori-teori dalam bab *istihādah*. Lalu angka-angka yang diberi warna tertentu yang menunjukkan antara darah kuat dan darah lemah sehingga dapat menentukan berapa hari disebut darah haidl dan berapa hari disebut darah *istihādah* sesuai dengan hukum ketentuan masing-masing pembagian.

Komposisi Media Kalista; Media Kalista terdiri dari 8 halaman. Terbuat dari jenis kertas Art Paper Glossy 210 gram ukuran A3 plus (32 cm x 48 cm) dengan proses *finishing spiral*.

Petunjuk penggunaan Media Kalista adalah sebagai berikut: a) Gambar wanita berjilbab hitam dengan membawa buku bertanda *first* artinya adalah wanita yang baru pertama kali mengalami haidl. b) Gambar wanita berjilbab merah muda dengan membawa buku bertanda *second* artinya adalah wanita yang sudah pernah mengalami haidl. c) Gambar tetesan darah artinya adalah mengeluarkan darah melebihi 15 hari 15

¹¹ *Ibid*, 137.

¹² *Ibid*.

¹³ <https://kamuslengkap.com/kamus/nama/arti-kata/kalista>

malam. d) Keterangan dalam kotak adalah ringkasan dari memenuhi 3 syarat mumayyizah. e) Keterangan dalam kotak yang disilang merah adalah ringkasan dari tidak memenuhi 3 syarat mumayyizah. f) Gambar lampu yang menyala artinya ia adalah wanita yang ingat. g) Gambar lampu yang padam artinya ia adalah wanita yang lupa. h) Setelah tanda sama dengan (=) itu adalah hukum dari pada salah satu pembagian di tiap halaman. i) Gambar angka yang berwarna merah artinya darah kuat. j) Gambar angka yang berwarna merah muda artinya darah lemah. k) Gambar angka-angka yang menyerupai kalender adalah sebagai contoh. l) Keterangan menyesuaikan hukum mustahadah

Manfaat Media Kalista; Media Kalista memiliki beberapa manfaat, diantaranya: a) Memudahkan dalam mempelajari bab *istihādah*, yang sebelumnya pembelajaran bab istihadah terasa rumit, dengan menggunakan media Kalista menjadi lebih praktis. b) Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media Kalista menjadi motivasi ekstrinsik bagi santri, sebab penggunaan media Kalista menjadikan pembelajaran bab istihadah lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar. c) Memberikan kejelasan, artinya dengan menggunakan media Kalista yang terdapat gambar-gambar petunjuk teori dapat memberikan kejelasan materi. d) Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu santri. Dengan menggunakan media Kalista, santri menjadi lebih tertarik mempelajari bab istihadah.

Kelebihan Media Kalista; media ini mempunyai beberapa gambar yang mengartikan teori dalam pembagian *istihādah* sehingga santri mudah mengingat dan mudah memahami *istihādah*. Kekurangan Media Kalista; media ini hanya bisa digunakan untuk menjelaskan bab *istihādah*. Tidak dengan bab yang lain seperti haid dan nifas. Sehingga masih terbatas.

Kajian tentang Bab *Istihādah*

Pengertian *Istihādah*; Secara bahasa *istihādah* mempunyai arti mengalir, dan secara istilah syar'i, *istihādah* adalah darah penyakit yang keluar dari farji wanita yang tidak sesuai dengan ketentuan haid dan nifas.¹⁴ Pembagian Mustahādah; Wanita yang mengalami *istihādah* haid, terbagi menjadi tujuh macam, yaitu:

Pertama, Mubtadiyah Mumayyizah; Yaitu wanita yang baru pertama kali mengalami haid. Pada saat itu darah yang keluar melebihi batas maksimal haid (15 hari 15 malam). Serta darah itu dapat dibedakan antara yang kuat

¹⁴Syaikh Sulaiman bin Muhammad al-Bujairimi, *Hasyiyah Al-Bujairimi 'ala Al-Manhaj*, juz 1, 130.

dan lemah. Bagi *mustahāḍah* ini maka darah kuat dihukumi haid dan darah lemah dihukumi *istihāḍah*.

Kedua, Muḥabbah Ghairu Mumayyizah; Yaitu wanita yang baru pertama kali mengalami haid. Pada saat itu darah yang keluar melebihi batas maksimal haid (15 hari 15 malam) dalam satu warna atau lebih dari satu warna namun tidak memenuhi 3 syarat yang terdapat dalam muḥabbah ghairu mumayyizah. Sedangkan penentuan hukum darahnya, sehari semalam awal dihukumi haid, dan 29 hari selebihnya dihukumi *istihāḍah* untuk tiap bulannya. Hal ini kalau memang dia ingat betul kapan ia mulai mengeluarkan darah. Apabila tidak ingat, maka dia tergolong *Mustahāḍah Muḥabbah Ghairu Mumayyirah*.¹⁵

Ketiga, Muḥabbah Mumayyizah; Yaitu wanita yang sudah pernah haid dan suci. Kemudian ia mengeluarkan darah melebihi batas maksimal haid (15 hari 15 malam). Serta darah yang keluar dapat dibedakan antara yang kuat dan lemah dan memenuhi syarat-syarat Muḥabbah Ghairu Mumayyizah. Mengenai hukumnya adalah sebagaimana Muḥabbah Ghairu Mumayyizah. Yaitu darah kuat dihukumi haid dan darah lemah dihukumi *istihāḍah*, begitu pula masalah mandinya.

Keempat, Muḥabbah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li ‘Adatiha Qadran wa Waqtan; Yaitu wanita yang sudah pernah haid dan suci. Kemudian ia mengeluarkan darah melebihi batas maksimal haid (15 hari 15 malam) dalam satu warna atau lebih dari satu warna akan tetapi tidak memenuhi 3 syarat muḥabbah ghairu mumayyizah. Dan ia ingat kebiasaan lama dan mulai haid yang pernah ia alami.¹⁶ Sedangkan ketentuan haid dan sucinya, disesuaikan dengan adatnya. Dan adat yang dijadikan pedoman/acuan, cukup satu kali haid, tidak disyaratkan berulang-ulang jika adat haidnya tidak berubah-ubah.

Kelima, Muḥabbah Ghairu Mumayyizah Nasiyah li ‘Adatiha Qadran Wa Waqtan; Yaitu wanita yang sudah pernah haid dan suci. Kemudian ia mengeluarkan darah melebihi batas maksimal haid (15 hari 15 malam). Serta antara darah lemah dan kuat tidak bisa dibedakan (satu warna), atau bisa dibedakan (lebih dari satu warna) akan tetapi tidak memenuhi 3 syarat muḥabbah ghairu mumayyizah, dan dia lupa kebiasaan mulai dan lama haid yang pernah dialaminya.¹⁷ *Mustahāḍah* ini juga dikenal dengan *mutahayyirah/muḥabbah ghairu mumayyirah/muḥabbah ghairu mumayyirah*. Maksudnya ia dalam keadaan kebingungan.

¹⁵ *Ibid.*, 79.

¹⁶ *Ibid.*, 82.

¹⁷ *Ibid.*, 87.

Sebab hari-hari yang ia lalui mungkin haid dan mungkin suci. Sehingga ia dihukumi sebagaimana orang haid dalam masalah-masalah sebagai berikut: Haram baginya untuk bersentuhan kulit dengan suaminya pada anggota yang berada di antara pusar dan lutut, membaca Alquran diluar sholat, menyentuh Alquran, membawa Alquran, berdiam di dalam masjid selain untuk ibadah yang tidak dapat dikerjakan di luar masjid, lewat masjid jika khawatir darahnya akan menetes di masjid.¹⁸ Dan dia dihukumi sebagaimana orang yang suci, dalam masalah sholat (fardlu maupun sunnah), thawaf (fardlu atau sunnah), berpuasa (fardlu atau sunnah), i'tikaf, tholaq, dan mandi.¹⁹

Kccenam, Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li 'Adatiha Qadran la Waqtan; Yaitu wanita yang sudah pernah haid dan suci. Kemudian ia mengeluarkan darah melebihi batas maksimal haid (15 hari 15 malam). Darah yang keluar tidak bisa dipilah antara darah kuat dan lemah (satu warna), atau bisa dipilah (lebih satu warna) akan tetapi darah tersebut tidak memenuhi 3 syarat yang ada pada mu'tadiah mumayyizah, dan ia hanya ingat kebiasaan lama masa haid, akan tetapi dia lupa kapan mulainya.²⁰ Hukum penentuan darah wanita seperti ini adalah hari yang ia yakini biasa haid, dihukumi haid, yang ia yakini biasa suci, dihukumi *istihādah*, dan hari-hari yang dimungkinkan suci dan mungkin haid, ia harus berhati-hati seperti *Mustahādah Mutahayyirah*.

*Ketujuh, Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li 'Adatiha Waqtan la Qadran;*²¹ Yaitu wanita yang sudah pernah hai dan suci. Kemudian ia mengeluarkan darah melebihi batas maksimal haid (15 hari 15 malam). Serta antara darah lemah dan kuat tidak bisa dibedakan (satu warna), atau bisa dibedakan (lebih satu warna) akan tetapi tidak memenuhi 3 syarat mumayyizah. Dan ia hanya ingat kebiasaan waktu mulainya haid, serta lupa kebiasaan lamanya haid, sebelum *istihādah*. Sedangkan hukumnya, masa yang yakin haid, dihukumi seperti layaknya orang yang suci. Dan masa yang mungkin haid mungkin suci dan mungkin putusnya haid, ia dihukumi seperti wanita mutahayyirah, seperti keterangan yang lalu.²²

¹⁸ *Ibid.*, 88.

¹⁹ *Ibid.*, 89.

²⁰ LBM PPL 2002 M, *Uyūn Al-Masā'il Li Al-Nisā'*, 91.

²¹ Sayyid Abdurrohman bin Abdillah bin Abdul Qodir Assegaf, *Al-Ibanah wa Al-fadah fi Ahkam Al-Haid wa Al-Nifas wa Al-Istihadah 'ala Madzhab Al-Imam Al-Syafi'i*, 68.

²² *Ibid.*, 93.

Pembahasan

Pemahaman santri pada bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā' di asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang

Pembelajaran kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā' di asrama 3 Nusantara Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang masih menerapkan metode klasik, pendidik juga menggunakan metode ceramah dengan berpedoman pada bahan ajar cetak yakni kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā' yang diterbitkan oleh Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadiin Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021 kepada Ustadzah Awwaliatul Himmah, S.Pd.I terkait pemahaman santri serta media pembelajaran yang digunakan pada bab *istihādah* dalam pembelajaran Uyūn al-Masāil li al-Nisā',

Pemahaman santri pada bab *istihādah* sebagaimana yang dijelaskan ustadzah Awwaliatul Himmah, S.Pd.I, santri masih kesulitan dalam memahami bab *istihādah*. Dalam proses pembelajaran santri kurang bersemangat dan merasa enggan ketika dihadapkan pada bab *istihādah*. Dengan demikian, media Kalista belum pernah digunakan dalam pembelajaran Uyūn al-Masāil li al-Nisā' sebagai media pembelajaran. Menurut wawancara berikutnya media Kalista bisa diterapkan karena dapat meningkatkan daya tarik santri terhadap materi bab *istihādah*.

Menurut Ustadzah Awwaliatul, media Kalista dapat meningkatkan motivasi belajar santri, hal ini bisa dikatakan karena adanya beragam media yang ada akan membuat peserta didik lebih tertarik dan tidak merasa bosan, sehingga membuat peserta didik lebih semangat dan memudahkan santri dalam memecahkan masalah *istihādah*. Sebab mempelajari ilmu Fiqih yang mengkaji persoalan-persoalan perempuan seperti haid dan *istihādah* sangatlah berarti, mengingat haid dan *istihādah* merupakan sebuah kebiasaan yang selamanya akan menjadi sebuah permasalahan yang hubungannya kuat sekali dengan persoalan ibadah wajib diantaranya seperti sholat dan puasa, yang mana setiap perempuan yang beragama Islam diwajibkan untuk melaksanakannya, maka dari itu mempelajari hukum fiqih yang berkaitan dengan persoalan perempuan bagi wanita adalah *fardhu 'ain*.

Di pondok pesantren disiplin ilmu fiqih yang biasa digunakan oleh santri putri dalam proses pembelajarannya adalah fiqih yang membahas mengenai permasalahan wanita seperti haid, *istihādah*, nifas, masalah reproduksi, kehamilan, dan persalinan. Diberikannya pengetahuan tentang persoalan wanita akan membantu mereka memahami persoalan-persoalan yang akan dihadapi oleh santri putri tersebut dan menjadi benteng

perlindungan apabila melakukan suatu kesalahan yang fatal yang diperbuatnya. Dari penjabaran di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya mengkaji serta mencerna hukum-hukum terkait dengan haid dan *istihādah* merupakan sebuah keharusan. Pemahaman akan hal tentang permasalahan perempuan tentu berpengaruh dengan ibadah yang dilaksanakan oleh perempuan saat sehari-hari.²³

Pengembangan media Kalista untuk Meningkatkan Pemahaman Santri pada Bab *Istihādah* dalam Kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā' di Asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang

Pengembangan media Kalista untuk meningkatkan pemahaman santri pada bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā' di asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang menggunakan pengembangan model ADDIE yaitu: Analisis (*Analysis*), desain/perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi/eksekusi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Maka data yang diperoleh adalah:

Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis meliputi tiga langkah pokok, yaitu analisis indikator pembelajaran, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis kebutuhan santri. Analisis indikator pembelajaran; peneliti mengambil dari bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā'. Berikut hasil analisis indikator pembelajaran bab *istihādah*: (1) Mendefinisikan pengertian *istihādah*, (2) Menyebutkan sifat dan warna darah, (3) Menyebutkan pembagian mustahadloh haidl, (4) Memahami *Mubtadiyah Mumayyizah*, (5) Menyelesaikan masalah *Mubtadiyah Mumayyizah*, (6) Memahami *Mubtadiyah Ghairu Mumayyizah*, (7) Menyelesaikan masalah *Mubtadiyah Ghairu Mumayyizah*, (8) Memahami *Mu'tadah Mumayyizah*, (9) Menyelesaikan masalah *Mu'tadah Mumayyizah*, (10) Memahami *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'adatiha Qadran wa Waqtan*, (11) Menyelesaikan masalah *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'adatiha Qadran wa Waqtan*, (12) Memahami *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Nasiyah li'Adatiha Qadran wa Waqtan*, (13) Menyelesaikan masalah *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Nasiyah li'Adatiha Qadran wa Waqtan*, (14) Memahami *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'Adatiha Qadran la*

²³Nur Azizatus Solikhah dkk, "Strategi Pembelajaran Guru Risalatul Mahid dalam Membangun Pemahaman Materi Istihadah Santri Putri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadhli Merjosari Malang", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 05, No. 10 (2020), 106.

Waqtan, (15) Menyelesaikan masalah *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'adatiha Qadran la Waqtan*, (16) Memahami *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'adatiha Waqtan la Qadran*, (17) Menyelesaikan masalah *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'Adatiha Waqtan la Qadran*.

Analisis tujuan pembelajaran bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā' yaitu: (a) Santri mampu mendefinisikan pengertian *istihādah*, (b) Santri mampu menyebutkan sifat dan warna darah, (c) Santri mampu menyebutkan pembagian mustahadloh haidl, (d) Santri mampu memahami *Mubtadiyah Mumayyizah*, (e) Santri mampu menyelesaikan masalah *Mubtadiyah Mumayyizah*, (f) Santri mampu memahami *Mubtadiyah Ghairu Mumayyizah*, (g) Santri mampu menyelesaikan masalah *Mubtadiyah Ghairu Mumayyizah*, (h) Santri mampu memahami *Mu'tadah Mumayyizah*, (i) Santri mampu menyelesaikan masalah *Mu'tadah Mumayyizah*, (j) Santri mampu memahami *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'Adatiha Qadran wa Waqtan*, (k) Santri mampu menyelesaikan masalah *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'Adatiha Qadran wa Waqtan*, (l) Santri mampu memahami *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Nasiyah li'Adatiha Qadran wa Waqtan*, (m) Santri mampu menyelesaikan masalah *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Nasiyah li'Adatiha Qadran wa Waqtan*, (n) Santri mampu memahami *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'Adatiha Qadran la Waqtan*, (o) Santri mampu menyelesaikan masalah *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'Adatiha Qadran la Waqtan*, (p) Santri mampu memahami *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'Adatiha Waqtan la Qadran*, (q) Santri mampu menyelesaikan masalah *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li'Adatiha Waqtan la Qadran*.

Analisis kebutuhan santri; bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan pengembangan bahan ajar multimedia interaktif. Analisis ini diperoleh melalui angket kebutuhan santri.

Dari hasil analisis kebutuhan santri pada 30 santri asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang 50% setuju kegiatan pembelajaran bab *istihādah* lebih menarik menggunakan media pembelajaran buku cetak, 63% sangat setuju kegiatan pembelajaran bab *istihādah* lebih menarik menggunakan media pembelajaran buku cetak bergambar, 50% setuju Kegiatan pembelajaran bab *istihādah* lebih menarik menggunakan media pembelajaran slide powerpoint, 50% ragu-ragu Kegiatan pembelajaran bab *istihādah* lebih menarik menggunakan media

pembelajaran audio atau hanya suara saja, 43% ragu-ragu kegiatan pembelajaran bab *istihādah* menggunakan media pembelajaran film, 67% setuju kegiatan pembelajaran bab *istihādah* dengan menggunakan media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih praktis, 50% setuju kegiatan pembelajaran bab *istihādah* dengan menggunakan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar, 50% sangat setuju kegiatan pembelajaran bab *istihādah* dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan kejelasan, 43% setuju kegiatan pembelajaran bab *istihādah* dengan menggunakan media pembelajaran dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, 57% setuju dengan menggunakan media Kalista, mempelajari bab *istihādah* menjadi lebih mudah, 53% setuju dengan menggunakan media Kalista, mempelajari bab *istihādah* dapat membangkitkan motivasi belajar, 67% sangat setuju dengan menggunakan media Kalista yang terdapat gambar-gambar petunjuk teori dapat memberikan kejelasan materi, 47% sangat setuju dengan menggunakan media Kalista, santri menjadi lebih tertarik mempelajari bab *istihādah*.

Tahap Desain/Perancangan (*Design*)

Tahap berikutnya setelah mengetahui analisis kebutuhan santri dan hasil wawancara dengan ustadzah pengampu kitab *Uyūn al-Masāil li al-Nisā'* maka tahap selanjutnya adalah mendesain atau merancang media pembelajaran Kalista. Tahap ini dilakukan dengan beberapa proses yakni: (1) Pengumpulan data; diperoleh dari kitab *Uyūn al-Masāil li al-Nisā'* pada bab *istihādah* yang bersumber dari beberapa kitab klasik, yaitu al-Taḥdzib, al-Ibanah wa al-Ifadah fi Ahkam al-Haid wa al-Nifas wa al-*Istihādah* 'ala Madzhab al-Imam al-Shafi'i, Hasyiyah al-Jamal 'ala al-Minhaj, Al-Mahally wa 'Umairah, al-Bujairimi 'ala al-Khatib, al-Bajuri 'ala Ibn Qasim, dan al-Sharqawy. (2) Membuat Rancangan; pada tahap ini setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya membuat rancangan untuk media pembelajaran yang digunakan dengan pemilihan media visual. Rancangan yang penulis buat adalah berurutan pada tujuh pembagian mustahadlah yaitu halaman sampul, halaman 1: *Mubtadiyah Mumayyizah* + contoh soal, halaman 2: *Mubtadiyah Ghairu Mumayyizah* + contoh soal, halaman 3: *Mu'tadah Mumayyizah* + contoh soal, halaman 4: *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Dzakhirah li 'Adatiha Qadran wa Waqtan* + contoh soal, halaman 5: *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Nasiyah li 'Adatiha Qadran wa Waqtan* + contoh soal, halaman 6: *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Nasiyah li 'Adatiha*

Qadran la Waqtan + contoh soal, halaman 7: *Mu'tadah Ghairu Mumayyizah Nasiyah li 'Adatiha Waqtan la Qadran* + contoh soal.

Rancangan yang penulis buat adalah pembuatan gambar yang mengartikan teori-teori dari definisi masing-masing tujuh pembagian mustahadah. Karena teori dari definisi yang ada hampir sama, maka penulis membuat rancangan sebagaimana petunjuk penggunaan media Kalista pada subbab tinjauan teori di atas.

Tahap Pengembangan/rancangan (*Development*)

Tahap selanjutnya dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap pengembangan/rancangan (*Development*) media pembelajaran Kalista. berikut paparan media Kalista yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Deskripsi media Kalista

Kalista merupakan singkatan dari Kalender *Istihādah*. Kata “Kalista” sendiri memiliki arti paling cantik.²⁴ Media Kalista ini merupakan media visual berbentuk kalender yang terdapat 8 lembar. Di dalamnya terdapat beberapa gambar yang menunjukkan teori-teori dalam bab *istihādah*. Lalu angka-angka yang diberi warna tertentu yang menunjukkan antara darah kuat dan darah lemah sehingga dapat menentukan berapa hari disebut darah haidl dan berapa hari disebut darah *istihādah* sesuai dengan hukum ketentuan masing-masing pembagian. Media Kalista ini didesain untuk dijadikan media baik bagi pendidik maupun peserta didik dalam memudahkan pemahaman bab *istihādah* dalam kitab *Uyūn al-Masāil li al-Nisā'*.

Validitas Media Kalista untuk Meningkatkan Pemahaman Santri pada Bab *Istihādah* dalam Kitab *Uyūn al-Masāil li al-Nisā'* di Asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang

Penyajian data validasi produk dilakukan dalam dua tahapan. Pertama validasi oleh ahli materi dan yang kedua oleh ahli desain media.

Data validasi ahli materi. Penilaian uji validitas produk untuk ahli materi dilakukan oleh ahli di bidang fiqih wanita. Validator materi pada media pembelajaran Kalista adalah ustadzah bidang ilmu fiqih wanita asrama 3

²⁴<https://kamuslengkap.com/kamus/nama/arti-kata/kalista>

Nusantara Ponpes Darul ‘Ulum Peterongan Jombang Ibu Awwaliatul Himmah, S.Pd.I. Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli materi.

Tabel 1
Hasil Penelitian Media Kalista oleh Ahli Materi

No	Kriteria penilaian	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran					√
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
3	Konsep dan definisi yang disajikan jelas dan tidak menimbulkan banyak tafsir				√	
4	Gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik				√	
5	Simbol dan ikon yang disajikan sesuai dengan teori					√
6	Soal yang disajikan sesuai dengan materi					√
Jumlah					12	15

Data yang tertera pada tabel 1 adalah hasil proses dari perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{5 \times 6} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{30} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Keterangan:

$\sum x$: Skor jawaban oleh responden

$\sum xi$: Skor jawaban tertinggi

P : Persentase tingkat kevalidan

Data Validasi Ahli Desain Media

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain media yaitu berupa media pembelajaran Kalista pada bab *istiḥāḍah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā'. Paparan hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan media Kalista untuk santri kelas VIII SLTP yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket. Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli desain media.

Tabel 2
Hasil Penelitian Media Kalista oleh Ahli Desain Media

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bentuk gambar media Kalista teratur dan rapi					√
2	Kontras sosok-latar media Kalista baik					√
3	Keseimbangan unsur-unsur dalam tampilan media Kalista merata tersebar					√
4	Media Kalista konsisten dengan pemilihan warna umum di seluruh material					√
5	Media Kalista memperhatikan makna-makna warna yang sesuai dengan materi					√
6	Seluruh santri dapat melihat kata-kata dan gambar media Kalista ketika proses pembelajaran				√	
7	Gaya dari teks media Kalista konsisten dan selaras dengan unsur-unsur visual lainnya					√
8	Ukuran teks yang digunakan media Kalista memperhatikan jarak siswa dengan sajian teks tersebut				√	
9	Spasi antara teks dengan teks yang lain dalam media Kalista rapi dan rata				√	
10	Warna teks media Kalista kontras dengan latar belakang				√	
11	Media Kalista menggunakan huruf besar dan kecil sesuai kebutuhan					√
Jumlah					16	35

Data yang tertera pada tabel 2 adalah hasil proses dari perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{5 \times 11} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{55} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Keterangan:

$\sum x$: Skor jawaban oleh responden

$\sum xi$: Skor jawaban tertinggi

P : Persentase tingkat kevalidan

Efektifitas Media Kalista untuk Meningkatkan Pemahaman Santri pada Bab *Istihādah* dalam Kitab *Uyūn al-Masāil li al-Nisā'* di Asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang

Tahap pengembangan model ADDIE setelah pengembangan adalah implementasi (*Implementation*), di mana pada tahap ini merupakan uji coba media pembelajaran Kalista di asrama 3 Nusantara PP Darul 'Ulum Peterongan Jombang. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran Kalista yang diperoleh analisis data dari angket respon santri dan adanya analisis hasil tes berupa pre-test dan post-test. Berikut jadwal pelaksanaan uji coba dan hasil analisis efektifitas media Kalista:

Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes merupakan tahap pengembangan model ADDIE yang terakhir, dimana media pembelajaran Kalista setelah uji coba dilakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah penerapan media Kalista yang peneliti kembangkan mempunyai keefektifan terhadap hasil belajar santri asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang. Sedangkan cara pemberian tes kepada santri adalah dengan menjawab soal-soal yang telah disesuaikan dengan indikator pembelajaran. Berikut adalah hasil *pretest* dan *posttest*:

Tabel 3

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	CMH	70	70
2	ZFN	80	80
3	MPS	80	90
4	FF	80	90
5	AR	70	70
6	PAE	70	60
7	ASF	70	60
8	AS	50	90
9	II	80	90
10	NA	80	90
11	TA	80	90
12	APP	50	50
13	SS	50	80
14	NM	70	70
15	VL	70	70
16	NS	70	70
17	FM	70	70
18	MA	70	80
19	SDLZ	50	50
20	NNS	80	100
21	DN	80	90
22	UAR	80	70
23	Fy	80	70
24	ARw	80	90
25	RI	80	80
26	SAS	80	90
27	RF	80	90
28	RL	80	90
29	IN	80	90
30	CS	40	70

Pada tabel di atas, hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS analisis uji-t sampel berpasangan.

Tabel 4

Hasil Analisis Uji T Sampel Berpasangan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum kalista	71.6667	30	11.76885	2.14869
sesudah kalista	78.3333	30	13.15251	2.40131

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum kalista & sesudah kalista	30	.553	.002

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Differences Pair 1 - sesudah kalista	-6.66667	11.84187	2.16202	-11.08849	-2.24484	-3.084	29	.004

Hasil interpretasi Uji t Sampel berpasangan sebagai berikut:

Ho= Tidak terdapat perbedaan hasil belajar santri asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Peterongan Jombang pada bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā’

Ha= Terdapat perbedaan hasil belajar santri asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Peterongan Jombang pada bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā’

Berdasarkan data diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

untuk melihat t_{tabel} dilihat pada besarnya derajat kebebasan yakni $N-1 = 30 - 1 = 29$, maka diperoleh hasil; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.084 > 2.045$) maka Ho ditolak yang artinya ada perbedaan (pengaruh) hasil belajar santri asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Jombang antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Kalista dalam pembelajaran Uyūn al-Masāil li al-Nisā’ jika dibandingkan dengan taraf signifikan:

Taraf signifikan $> 0,05$ maka Ho diterima

Taraf signifikan $< 0,05$, maka Ho ditolak

Pada hasil SPSS diatas diperoleh taraf signifikan $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “Hasil belajar santri asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Jombang dalam pembelajaran kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā’ antara sebelum dan sesudah menggunakan multimedia interaktif terdapat perbedaan”

Analisis angket respon santri

Setelah peneliti mengetahui dan mendapatkan nilai hasil belajar santri yang meningkat dari sebelum dan setelah menggunakan media Kalista, peneliti memberikan angket kepada santri untuk mengetahui seberapa senang, minat, dan aktif santri dengan media pembelajaran Kalista dan termotivasi belajar dengan media Kalista. Berikut adalah analisis angket respon ssantri tentang media Kalista.

Tabel 5
Hasil Respon Santri

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Rasa Senang		
1	Saya senang mempelajari bab <i>Istihādah</i> menggunakan media Kalista	30	
2	Saya bersungguh-sungguh dalam mempelajari bab <i>Istihādah</i>	30	
II	Minat		
3	Pembelajaran bab <i>Istihādah</i> menggunakan media Kalista sangat menarik	30	
4	Media Kalista ini memuat gambar-gambar yang menunjukkan teori-teori dalam bab <i>Istihādah</i> sehingga memudahkan pemahaman saya	29	1
5	Media ini memuat contoh-contoh soal yang dapat meningkatkan pemahaman saya	30	
6	Dengan menggunakan media Kalista ini dapat menambah keinginan untuk belajar	29	1
III	Keaktifan		
7	Saya mengikuti pembelajaran bab <i>Istihādah</i> dari awal hingga selesai	30	
8	Pembelajaran bab <i>Istihādah</i> menggunakan media Kalista membuat saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	30	
9	Pembelajaran bab <i>Istihādah</i> menggunakan media Kalista tidak membosankan	30	
Jumlah		268	2

Penghitungan banyaknya santri yang menjawab “Ya” pada angket Media Kalista sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{268}{270} \times 100\%$$

$$P = 99\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Penghitungan banyaknya santri yang menjawab “Tidak” pada angket Media Kalista sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{270} \times 100\%$$

$$P = 1\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan hasil angket santri terhadap media Kalista hasil perbandingan banyaknya santri yang merespon dengan jawaban “Ya” mendapatkan hasil prosentase sebesar 99% dan merespon dengan jawaban “Tidak” mendapatkan hasil prosentase sebesar 1%, hal ini menunjukkan bahwa media Kalista dapat meningkatkan pemahaman santri pada bab istihadah dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā’

Kesimpulan

Pemahaman santri pada bab *istiḥāḍah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā’ di asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Peterongan Jombang menurut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021 kepada Ustadzah Awwaliatul Himmah, S.Pd.I bahwa santri masih kesulitan dalam memahami bab *istiḥāḍah* serta dalam proses pembelajaran santri kurang bersemangat dan merasa enggan ketika dihadapkan pada bab *istiḥāḍah*. Pengembangan media Kalista untuk meningkatkan pemahaman santri pada bab *istiḥāḍah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā’ di asrama 3 Nusantara PP. Darul ‘Ulum Peterongan Jombang menggunakan model ADDIE. Per-

tama, analisis (*Analysis*) yakni menganalisis indikator pembelajaran, kompetensi pembelajaran, dan kebutuhan santri. Kedua, Desain/perancangan (*Design*) yakni pengumpulan data berupa materi bab *istihādah* yang diambil dari kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā'. Ketiga, pengembangan (*Development*) yakni pengembangan media Kalista yang merupakan media visual berbentuk kalender yang terdapat 8 lembar. Di dalamnya terdapat beberapa gambar yang menunjukkan teori-teori dalam bab *istihādah*. Terbuat dari jenis kertas Art Paper Glossy 210 gram ukuran A3 plus (32 cm x 48 cm) dengan proses *finishing spiral*. Validitas media Kalista untuk meningkatkan pemahaman santri pada bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā' di asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain media. Tingkat kevalidan media oleh ahli materi adalah 90% dan ahli desain media adalah 93%. Efektifitas media Kalista untuk meningkatkan pemahaman santri pada bab *istihādah* dalam kitab Uyūn al-Masāil li al-Nisā' di asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang tergolong sangat baik. Setelah melakukan tahap keempat yaitu pengembangan/implementasi (*Implementation*) atau uji coba media Kalista yang dilakukan dalam 3 kali pertemuan, efektifitas media Kalista diperoleh dari analisis hasil tes yang merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi (*Evaluation*) berupa *pretest* dan *posttest* melalui aplikasi SPSS dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($3.084 > 2.045$) maka H_0 ditolak yang dengan taraf signifikan 0.000 dan dari analisis angket respon santri yang mendapatkan hasil sangat baik 99%.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi, Safruddin A.J, Cepi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Az Zafi, Ashif dan Suci Damayanti. 2020. "Problematika Istihadhoh dalam Persepsi Wanita". *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*. 2009.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqih Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2009.
- Bajuri (al), Ibrahim. T.th. *Al-Bajuri 'Ala Ibn Qosim*. Semarang: Toha putra.
- Bujairimi (al), Syaikh Sulaiman bin Muhammad. *Hasyiyah Al-Bujairimi 'ala Al-Manhaj*. Juz 1.

- Departemen Agama RI. *Alquran dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fadhli, Khotim, dkk. Agustus. “Peningkatan Pemahaman Haid melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Barong Sawahan”. 2021. 66 – 74.
[Http://www.learning-theories.com/addie-model.html](http://www.learning-theories.com/addie-model.html).
[Https://kamuslengkap.com/kamus/nama/arti-kata/kalista](https://kamuslengkap.com/kamus/nama/arti-kata/kalista).
- Humalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2010.
- Iskandar, Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- LBM PPL 2002 M. *Uyūn al-masā'il li annisā'*. Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Muftadiūn Pondok Pesantren Lirboyo, 2008.
- Miftah, M. “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa” *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 1, Nomor 2. 2013.
- Muhadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Qodir, Muhammad bin Abd. *Haid dan Masalah-Masalah Wanita Muslim*. Mojokerto: Al-Fajar, 1989.
- Rivai, Ahmad, Nana Sudjana. *Media Pengajaran*. Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung, 2013.
- Sa'adah, Nailatus dan Ashif Az Zafi. “Hukum Seputar Darah Perempuan dalam Islam”, *Jurnal Perempuan dan Anak*. Juli 2020.
- Salomon, G. *Interaksi Media, Kognisi, dan Pembelajaran*. San Francisco: Jossey-Bass, 1997.
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria insani Press, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Sayyid Abdurrohman bin Abdillah bin Abdul Qodir Assegaf, *Al-Ibanah wa Al-fadah fi Ahkam Al-Haid wa Al-Nifas wa Al-Istihadah 'ala Madzhab Al-Imam Al-Syafi'i*
- Setiawan, Wahyu, dkk. “Telaah Ulang Wacana Haid dan Istihādah pada Akseptor Keluarga Berencana”. *Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*. 2019. 103-123.

- Smaldino E, Sharon dkk. *Instructional Technology & Media For Learning Edisi ke Sembilan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Solikhah, Nur Azizatus, dkk. “Strategi Pembelajaran Guru Risalatul Mahid alam Membangun Pemahaman Materi Istihadhah Santri Putri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi Merjosari Malang”. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2020.
- Sugiyono, Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- Sulaiman, Al-Imam Al-Hafid Abi Dawud. *Sunan Abi Dawud*. Juz 1. Beirut: Dar Al-Risalah Al-‘Alamiyah, 2009.
- Sulaiman, Amir Hamzah. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 1998.
- Sumantri, Mulyani, Johar Permana. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Maulana.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan; Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Wiriatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.